

## INTISARI

### UPAYA PENINGKATAN PERILAKU PERAWAT MELALUI PENERAPAN *SURGICAL SAFETY CHECKLIST* DI RSIA 'AISYIYAH KLATEN

#### AN EFFORT TO IMPROVE SURGICAL SAFETY BEHAVIOR OF NURSE THROUGH SURGICAL SAFETY CHECKLIST APPLICATION IN RSIA 'AISYIYAH KLATEN

**Mira Delima Asikin**  
Magister Manajemen Rumah Sakit  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang: Kualitas dan pelayanan pembedahan adalah salah satu pelayanan kesehatan esensial yang masih dicemaskan. *World Health Organization* membuat program *Surgical Safety* yang dapat diaplikasikan di semua kamar operasi di seluruh dunia untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan. RSIA 'Aisyiyah Klaten merupakan sebuah rumah sakit yang melaksanakan pembedahan mayor, tetapi pihak manajemen belum mempunyai standar keselamatan pasien di kamar operasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *surgical safety* dan penerapan *Surgical Safety Checklist* dalam meningkatkan perilaku *Surgical Safety* di kamar operasi RSIA 'Aisyah Klaten.

Metode: Rancangan *action research* yang terdiri dari dua siklus dengan jenis penelitian *mixed method*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar minikuis. Observasi dilakukan pada tujuh tindakan pembedahan *Section Caesaria* dan minikuis diberikan kepada seluruh perawat tim operasi yang berjumlah 10 orang. Proses tindakan kelas pada siklus I menggunakan sosialisasi leaflet, sedangkan siklus II adalah pelatihan dengan workshop. Analisis data menggunakan Wilcoxon test.

Hasil dan Pembahasan: Terdapat peningkatan bermakna dari hasil minikuis sebelum dan setelah sosialisasi leaflet dengan  $p < 0.05$  ( $p = 0.004$ ), peningkatan tidak bermakna dari hasil minikuis setelah sosialisasi leaflet dan setelah workshop dengan  $p > 0.05$  ( $p = 0.083$ ). Hasil observasi adalah 0 (nol) dari sebelum sosialisasi, setelah sosialisasi dan setelah workshop. Menurut hasil wawancara, pelaksanaan *Surgical Safety* di kamar operasi RSIA 'Aisyiyah Klaten belum dilaksanakan, butuh waktu untuk persiapan dan koordinasi semua jajaran, kesulitan penghitungan kasa, butuh *Standard Operating Procedure*. Hambatan – hambatan yang ada berupa miskomunikasi antara perawat dengan operator, sulitnya manajemen waktu saat *time out*, sulit pendokumentasian, kurangnya tenaga *on-loop* dan peralatan yang mendukung.

Kesimpulan dan Saran: Penerapan *Surgical Safety Checklist* tidak meningkatkan perilaku perawat mengenai *Surgical Safety* di kamar operasi RSIA 'Aisyiyah Klaten.

Kata Kunci: *Surgical Safety*, *checklist*, perilaku perawat, kamar operasi.

## **ABSTRACT**

**Background:** Surgical quality and care are some of the essential health cares that are still worrying. World Health Organization made *Surgical Safety* program that can be applied in all operation rooms throughout the world to reduce mortality and morbidity. RSIA 'Aisyiyah Klaten is a hospital performing major surgery, but the management does not have any standards of patient safety in the operation room. The purpose of this study is to investigate the implementation of surgical safety and the implementation of the *Surgical Safety Checklist* in improving Surgical Safety behavior in the RSIA 'Aisyiyah Klaten operation room.

**Method:** Research methods used was action research design consisted of two cycles with mixed method research. Data collection used were observation and mini-quiz sheets. Observations were conducted for seven *Sectio Caesaria* surgery and mini-quiz were given to all nurses operation team, numbered 10 persons. Class action process in the cycle I was done by socializing leaflets, while the cycle II was done by conducting training workshop. Data analysis used was the Wilcoxon test.

**Result and Discussion:** The finding of this research was proven a significant increase from mini-quiz results before and after the socialization with  $p < 0.05$  ( $p = 0.004$ ), an insignificant increase from mini-quiz results after the socialization and after the workshop with  $p > 0.05$  ( $p = 0.083$ ). Observation result was 0 (zero) from prior-, after-socializing and after the workshop. According to the interview results, the implementation of the Surgical Safety in the RSIA 'Aisyiyah Klaten operation room has not been implemented, it took time for the preparation and coordination of all ranks; was difficult to count lint; needed the Standard Operating Procedure. Barriers existed were miscommunication, time management difficulties at time-out, documentation, lack of on-loop personel and equipment support.

**Conclusion:** The implementation of Surgical Safety Checklist did not increase the Surgical Safety behavior of the nurses in the RSIA 'Aisyiyah Klaten operation room.

**Keywords:** Surgical Safety, checklist, nurse behavior, operating room.